

Bijar Saharia (Bimbingan Belajar Sahabat Anak Ceria) Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro

| Diterima: 8 September 2022 | Direview: 18 September 2022 | Disetujui: 28 September 2022 |

*Friska Octavia Rosa¹, Agus Wibowo², Purwiro Harjati³

Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. KH Dewantara No.116 Iringmulyo, Metro Timur, Kota
Metro – Lampung¹²

E-mail: friskaoctaviarosa@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama serta berkolaborasi masyarakat dalam hal pengembangan hal-hal yang diperlukan oleh mitra. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa ini bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat untuk mengembangkan hal-hal yang memiliki potensi untuk menjadi program yang maju dan berdampak kepada masyarakat. Dikelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur ini merupakan tempat pengabdian kepada masyarakat yang telah dijalankan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro . Menemukan bahwasannya anak-anak di RT tersebut masih banyak sekali mengalami kendala dalam proses pembelajaran dan kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan dalam proses pembelajaran anak dikarenakan mayoritas masyarakatnya adalah pegawai yang memiliki banyaknya kesibukan, dilihat dengan banyaknya anak-anak yang kerab menghabiskan waktunya untuk bermain layangan di jalan sepulang sekolah dan kurangnya waktu orang tua untuk menemani dan juga memperhatikan anak-anaknya dalam proses mengerjakan tugas dll, dan juga dapat dilihat dari hasil belajar anak yang kurang memuaskan akibat dari anggapan anak bahwa belajar itu membosankan. Metode yang kami gunakan yaitu melakukan penyusunan rencana kerja awal, identifikasi masalah dan sasaran. Kegiatan yang dilaksanakan merupakan BIJAR SAHARIA (bimbingan belajar sahabat anak ceria), program yang kami jalankan membuat anak-anak yang menajadi semangat belajar, manfaat waktu pada malam hari untuk belajar di bandingkan bermain, dan mereka memiliki sahabat belajar untuk mengerjakan tugas sekolah.

Kata kunci: PKM, Bimbingan Belajar, dan Bijar Saharia

ABSTRACT

Community Service is an intracurricular activity that provides opportunities for students to learn and work together and collaborate with the community in terms of developing things needed by partners. The community service carried out by these students aims to contribute to society by developing things that have the potential to become advanced programs and have an impact on society. In the Tejosari Village, East Metro District, this is a place of community service that has been run by students of Muhammadiyah Metro University. Found that the children in the RT still experienced a lot of obstacles in the learning process and the lack of attention from parents towards developments in the child's learning process because the majority of the community were employees who had a lot of activities, judging by the large number of children who often spent their time playing kites on the road after school and the lack of time for parents to accompany and also pay attention to their children in the process of doing assignments etc., and can also be seen from the unsatisfactory learning outcomes of children due to the child's assumption that learning is boring. The method we use is to prepare an initial work plan, identify problems and objectives. The activity carried out is BIJAR SAHARIA (study guidance for happy children's friends), the program we run makes children who are enthusiastic about learning, use the time at night to study compared to playing, and they have study friends to do school work.

Keywords: PKM, Tutoring, and Bijar Saharia

PENDAHULUAN

Anak merupakan sebuah anugrah yang harus dijaga dengan setulus hati, anak juga merupakan asset bangsa yang kelak mampu menjadi generasi penerus bangsa dalam meneruskan perjuangan untuk tetap merdeka. Dengan demikian sangat perlu untuk kita semua dalam memperhatikan tumbuh kembangan anak dan kita juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan anak dapat tumbuh dengan baik dan layak di Indonesia dan khususnya di daerah sekitar kita. Perlunya ada sifat peduli dan juga saling menjaga serta peka terhadap sebuah persoalan anak untuk kita tanggulangi bersama. Anak dinilai telah mampu melakukan penalaran logis terhadap segala sesuatu yang bersifat konkret, tetapi anak belum mampu melakukan panalaran untuk hal-hal yang bersifat abstrak(Trianingsih, 2016).

Menurut monks,dkk (2006) menyatakan bahwa perkembangan merupakan proses menuju kesempurnaan yang tidak bisa terulang kembali. Baik perkembangan secara fisik, perubahan bentuk dan fisiologis akan berubah sejak anak-anak terus tumbuh kearah menjadi dewasa. Pendidikan Merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam pengembangan individu mupun masyarakat (Nurkholis, 2013).

Sukadji (2000) menyatakan bahwa bimbingan belajar adalah bimbingan yang diberikan kepada individu untuk dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar. Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bimbingan dari pembimbing siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan mengembangkan keterampilan serta kebiasaan belajar agar mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya (Munandar, 2002:21). Makna, tujuan dan fungsi bimbingan belajar mengacu pada berbagai pengalaman di lapangan yang menunjukkan berbagai kesulitan, permasalahan, dan bahkan kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar.

Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian dibidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah yang berkalitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria, 2017). Untuk meningkatkan motivasi siswa selain bimbingan belajar untuk memotivasi, perlu adanya bimbingan secara mental dengan memberikan motivasi positif (Erlita,2014)

Menurut Edy, pakar pendidikan anak yang terkenal dengan gerakan “strong from home” ada cara untuk menjadi sahabat bagi anak yaitu dengan cara menjadi sahabat bagi pasangan kita terlebih dahulu, mengubah pola asuh, mengerti dan memahami karakter anak, dan peduli terhadap setiap hal yang dilakukan oleh anak.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya perkembangan anak merupakan hal yang harus kita perhatikan bersama mengingat perkembangan anak merupakan proses menuju kesempurnaan yang tidak bisa terulang kembali, baiknya pola asuh kita dan kepedulian kita terhadap proses tumbuh kembang dan proses belajar anak tergantung terhadap orang tua yang peduli dan juga memperhatikan anak baik dalam proses belajarnya bergaulnya bermainnya dll.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dengan Bapak Akhirin Junaidi selaku Kepala RT di RT 21, RW 08. dimana di RT.21, RW 08 Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur ini merupakan tempat pengabdian kepada masyarakat yang telah dijalankan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro yang berlangsung 40 hari. Menemukan bahwasannya anak-anak di RT tersebut masih banyak sekali mengalami kendala dalam proses pembelajaran dan kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan dalam proses pembelajaran anak dikarenakan di RT.21, RW 08 Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur ini mayoritas masyarakatnya adalah pegawai yang memiliki banyaknya kesibukan, dilihat dengan banyaknya anak-anak yang kerab menghabiskan waktunya untuk bermain layangan di jalan sepulang sekolah dan kurangnya waktu orang tua untuk menemani dan juga memperhatikan anak-anaknya dalam proses mengerjakan tugas dll, dan juga dapat dilihat dari hasil belajar anak yang kurang memuaskan akibat dari anggapan anak bahwa belajar itu membosankan.

Berdasarkan permasalahan yang kami temukan tersebut untuk menanggulangi permasalahan tersebut kami mengambil judul untuk pengabdian kepada masyarakat yaitu “Bimbingan belajar sahabat anak ceria” dengan harapan bimbingan belajar sahabat anak ceria mampu memberikan perubahan menjadi lebih baik untuk anak-anak di RT.21, RW 08 Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur ini.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang ada di RT. 21 RW 08 Kelurahan Tejosari ini, kami telah melakukan observasi terkait BIJAR SAHARIA (Bimbingan Belajar Sahabat

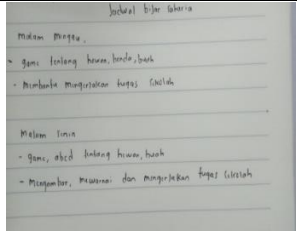
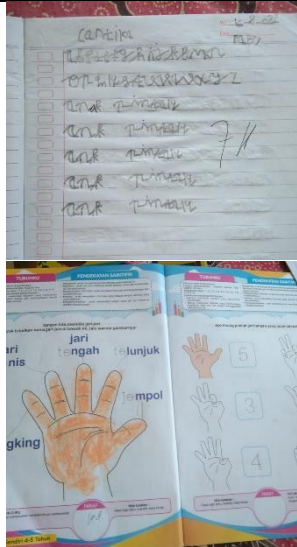
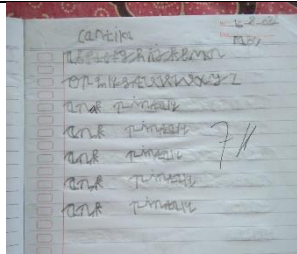
Ceria) oleh karena itu kami melakukan penyusunan rencana kerja dalam pengabdian kepada masyarakat yang akan kami jalankan dengan menggunakan metode pendampingan secara penuh di lapangan. Adapun Metode yang kami gunakan sebagai berikut:

A. Penyusunan Rencana Kerja

Lokasi : Kebun KWT RT.21, RW 08 Tejosari

Kecamatan : Metro Timur

Tabel 1. Permasalahan dan Sasaran

No	POTENSI/MASALAH	PROGRAM KERJA	SASARAN	WAKTU	Capaian
1.	Anak-anak usia di sekolah di sekitar lingkungan RT 021 tejosari kurang bisa memanfaatkan waktu pada malam hari untuk kegiatan belajar.	Bimbingan BIJAR SAHARIA	Anak-anak	Sabtu dan minggu pukul 18.30 – 20.00	 <p data-bbox="1145 1088 1401 1160">Anak-anak memiliki jadwal.</p>
2.	Banyaknya anak yang kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah.	Pendampingan penyelesaian tugas belajar	Anak-anak	Sabtu dan minggu pukul 18.30 – 20.00	 <p data-bbox="1118 1709 1369 1780">Anak-anak dapat menilai yang baik</p>
3.	Kurang waktu orang tua dalam menemani anak-anak dalam belajar di rumah	Menjadi teman belajar anak-anak	Anak-anak	Sabtu dan minggu pukul 18.30 – 20.00	



Adanya peningkatan hasil pembelajaran

B. Bimbingan Belajar

Berdasarkan hasil observasi tersebut kami memilih program kerja sebagai berikut yang pertama yaitu, banyak nya anak anak yang kurang memanfaatkan waktu belajar karena anak-anak lebih suka bermain di bandingkan belajar, yang kedua kami melakukan pendampingan dalam penyelesaian tugas karena anak-anak kurangnya pemahaman materi sehingga, anak memiliki rasa malas saat mengerjakan tugas. Ketiga menjadi teman belajar karena kesibukan orang tua, anak –anak tersebut tidak memiliki teman, sahabat saat belajar dan mengerjakan soal yang susah.Oleh karena itu kami melakukan program kerja yang bernama BIJAR SAHARIA (Bimbingan Belajar Sahabat Ceria).

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat yang di mulai tanggal 14 agustus sampai dengan 28 agustus 2022 yang di laksanakan bertempt di RT 21, RW 08 kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur yang bertempat di rumah Pak junaini atau Pak RT 21. Dimana kami melakukan BIJAR SAHARIA (BIMBINGAN BELAJAR SAHABAT ANAK CERIA), yang terdiri dari Anak usia TK samapai SMP, yang beranggotakan 4 TK, SD 3 orang sedangkan SMP 2 orang jadi berjumlah 9 anak. Selama masa implementasi pengabdian kepada masayatakat dalam program BIJAR SAHARIA (BIMBINGAN BELAJAR SAHABAT ANAK CERIA), kami telah melakukan observasi lingkungan mengenai anak-anak suka bermain di bandingkan belajar.

1. Menfaatkan waktu anak-anak

Hasil observasi kami mahasiswa PLP II SMA Negeri 4 Metro pada RT 021 RW 08 kelurahan Tejosari terdapat beberapa anak yang masih bermain diluar, menonton tv, mainan handphone, dll pada saat malam hari, terkhususnya pada ba'da magrib bahwasannya ba'da magrib merupakan waktu yang tepat dimana anak-anak kalangan TK, SD, maupun SMP

untuk belajar dirumah. Anak-anak tersebut tidak memanfaatkan waktunya untuk belajar. Mulai dari sini kami merencanakan sebuah program kerja dimana program kerja ini dapat memanfaatkan waktu anak-anak untuk belajar, kami membuat sebuah program kerja yang bertemakan yaitu “*Bijar Saharia*” (*Bimbingan Belajar Sahabat Anak Ceria*). Bijar Saharia ini dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu pada pukul 18.30 – 20.00.



Gambar 1. Lokasi Observasi

2. Membantu mengerjakan tugas sekolah anak-anak

Membantu mengerjakan tugas sekolah anak-anak ini bermaksudkan dimana yang kita tahu bahwa anak-anak sepulang dari sekolah mempunyai banyak tugas atau PR (Pekerjaan Rumah) yang sulit untuk dikerjakan sendiri. Kurangnya pemahaman materi mereka saat disekolahkan akan menimbulkan ketidaktahuan anak-anak saat diberikan tugas dan akan memiliki rasa malas karena anak tersebut tidak bisa mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru. Jadi selain tujuan untuk memanfaatkan waktu anak-anak, program kerja Bijar Saharia ini juga memiliki tujuan untuk membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas yang tidak bisa mereka pahami.



Gambar 2. Membantu Mengerjakan Tugas

3. Menjadi teman belajar anak-anak

Dari hasil observasi kami melihat bahwasannya banyak anak yang membutuhkan teman dalam belajar dikarenakan padatnya dan sibuknya pekerjaan dari orang tua anak yang sulit membagi waktu untuk menemani anak-anak di Rt 021 untuk belajar, prorang kerja menjadi teman belajar anak-anak bermaksud untuk menjadi teman, sahabat, mengerti, memahami dan juga mendengarkan apa kendala ataupun hal-hal yang ini diceritakan baik dalam lingkungan sekolah dan lain sebagainya tentang seputar keterkaitan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan anak.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama serta berkolaborasi masyarakat dalam hal pengembangan hal-hal yang diperlukan oleh mitra. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa ini bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat untuk mengembangkan hal-hal yang memiliki potensi untuk menjadi program yang maju dan berdampak kepada masyarakat. Namun hal itu bukan berarti hanya mengajarkan masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (research) yang dilakukan bersama untuk mencari jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah mereka. Kegiatan yang kami laksanakan merupakan BIJAR SAHARIA (bimbingan belajar sahabat anak ceria), program yang kami jalankan membuat anak-anak yang menjadi semangat belajar, manfaat waktu pada malam hari untuk belajar di bandingkan bermain, dan mereka memiliki sahabat belajar untuk mengerjakan tugas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2006). Layanan Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 11(1), 34-48.
- Edy. 2014. *Rahasia Ayah Edy Menentukan Potensi Unggul Anak*. Jakarta: Noura Books.
- Erlita, Brigitta T.A. (2014). *Slow Learner: Bagaimana Motivasinya dalam Belajar*. *Jurnal Kependidikan Widya Dharma*. Vol.27, No. 01.(1-8).
- Monks, dkk. 2006. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta:UGM Press.
- Munandar, Utami. (2002). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*. Vol.1. No.1.
- Rosaria, D., Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar(6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam RT.31 Handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlas*. ISSN:2461-0992 Vol.2, No.2.
- Sukadji. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program BK Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianingsih, Rima. 2016. Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Albtida*. Vol.3. No.2.